



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

X.1 Diskusi

Pembuatan pabrik asam oksalat dihidrat dengan kapasitas produksi 35.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses oksidasi asam nitrat dengan bahan baku molasses dari PG. Gempolkrep dan asam nitrat dari PT. Pancasakti Mitra Prima dan dibangun di Sidoarjo, Jawa Timur. Dari proses oksidasi diperoleh produk utama 99%. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya 24,10%

Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik asam oksalat ini, maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : *Internal rate of Return (IRR)*, *Pay Out Periode (POP)*, *Break Event Point (BEP)*. Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik asam oksalat dihidrat ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.



X.2 Kesimpulan

Pra rencana pabrik magnesium karbonat ini direncanakan beroperasi selama 330 hari/tahun dengan data –data sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 35.000 ton/tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Bahan yang digunakan : Molasses
4. Sistem Operasi : Kontinyu
5. Lokasi : Sidoarjo, Jawa Timur
6. Luas Tanah : 15.600 m²
7. Jumlah Karyawan : 175 orang
8. Struktur Organisasi : Garis dan Staff
9. FCI : Rp 494.941.531.926
10. WCI : Rp 272.346.201.322
11. Laju Pengembalian modal : 24,10%
12. Pay back periode : 4 tahun 9 Bulan
13. BEP : 33,9141%